

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di SDN Neglasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa :

- a. Penulis merupakan tenaga pengajar di SDN Neglasari tersebut, sehingga sedikitnya penulis lebih memahami karakteristik siswa, keadaan sekolah dan sekitarnya, serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan jalur birokrasi yang tidak begitu sulit, dan juga memudahkan peneliti untuk memantau, merevisi data-data yang diperlukan.
- b. Guru-guru di SDN Neglasari selalu menginginkan atau terbuka adanya inovasi dalam pembelajaran Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha.
- c. Adanya sejumlah masalah yang dihadapi oleh praktisi di sekolah tersebut dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, salah satunya dalam materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu lamanya penelitian yang dilakukan kurang lebih selama enam bulan sampai target yang ingin dicapai peneliti tercapai terhitung dari mulai bulan Agustus 2012 sampai dengan Januari 2013.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Neglasari tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 orang terdiri dari 11 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

Tabel 3.1

## Daftar siswa kelas V SDN Neglasari tahun pelajaran 2012/2013

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Adhi Firmansyah	√	
2.	Andhika Pratama	√	
3.	Dewi Sandra		√
4.	Dina Fitriyana		√
5.	Dini Fitriyani		√
6.	Fikri Eka novandi	√	
7.	Hilma Addawiyah		√
8.	Mitha Maulidia		√
9.	M. Hadiansyah	√	
10.	Nenden Rahayu		√
11.	Neng Sinthia		√
12.	Nida Sofia B.		√
13.	Rehan Gunawan	√	
14.	Ryan Riswara	√	
15.	Rizal Ripaldi	√	
16.	Rinrin Fitriyani		√
17.	Saefuddin	√	
18.	Saefulloh	√	
19.	Shelly		√
20.	Yusi Fauziah		√
Jumlah		9	11

Adapun alasan pemilihan siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan siswa kelas V SDN Neglasari dalam pembelajaran Peninggalan Sejarah Hindhu-Budha masih rendah, sehingga nilai tes hasil belajar yang dilaksanakan tidak dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan, yaitu memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh guru kelas V.
2. Peneliti adalah salah seorang guru SDN Neglasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang, sehingga adanya kemudahan dalam perijinan untuk melaksanakan penelitian.

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas atau dikenal dengan *classroom action research* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajarannya, sebagai upaya untuk membantu mengatasi pemahaman siswa dalam pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas". (Supardi, 1999).

Tujuan PTK secara umum adalah untuk memperbaiki pelaksanaan KBM. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dalam kelas. Sependapat dengan Suhardjono (2008:61) secara lebih rinci tujuan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas.
3. Meningkatkan sikap profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*).

Pelaksanaan PTK dilakukan beberapa siklus. Jumlah siklus ditentukan berdasarkan apakah siklus tersebut telah dapat mengatasi permasalahan atau perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Satu siklus terdiri atas tiga komponen, yaitu perencanaan, tindakan atau observasi, dan refleksi.

Dari paparan pengertian dan tujuan penelitian tindakan kelas di atas, dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk kegiatan yang dilakukan di kelas

untuk memperbaiki, meningkatkan mutu pembelajaran dan dapat meningkatkan profesionalisme bagi guru itu sendiri.

## 2. Desain Penelitian

Model Penelitian Tindakan Kelas sebagai visualisasi tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu model spiral dari Kemmis dan Taggart (dalam Wiriaatmadja, 1998:66), secara rinci Kemmis dan Taggart menjelaskan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).

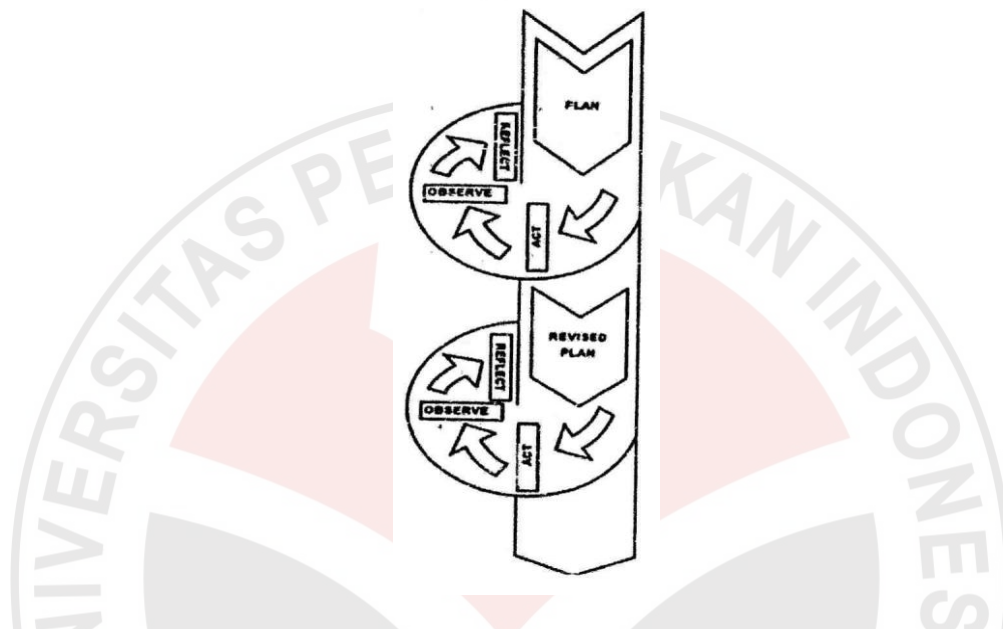
Tahap ke-1 dalam penelitian ini yaitu perencanaan (*plan*). Dalam tahap ini penelitian menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara pihak yang melakukan tindakan (*observer*) dan yang mengamati proses (peneliti) jalannya tindakan.

Tahap ke-2 dalam tahap penelitian ini yaitu pelaksanaan tindakan (*action*) yang menerapkan implementasi isi rancangan. Dalam tahap ini guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan tetapi harus berlaku wajar tidak dibuat-buat

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan (*observasi*) yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan pada waktu tindakan sedang dilaksanakan. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan pengamatan balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya,

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, yaitu kegiatan refleksi (*reflecting*). Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan kegiatan untuk melakukan sebuah siklus yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus adalah tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi untuk melakukan evaluasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1**  
**Model Spiral Kemmis dan Taggart (dalam Wiriaatmadja 1998:66)**

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini berbentuk siklus, banyaknya siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini tergantung pada pencapaian target di awal, jika dalam penelitian target sudah tercapai maka siklus pun berakhir. Dimana setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Dalam penelitian ini, akan dilaksanakan empat langkah prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas V yakni membicarakan permasalahan siswa tentang kesulitannya dalam pembelajaran Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha.

- b. Peneliti memperkenalkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada guru dan rekan-rekan pengajar.
- c. Peneliti menjelaskan cara mengisi format lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.
- d. Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dan praktisi, selanjutnya peneliti menyusun rencana pembelajaran mengenai materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di kelas V.
- e. Peneliti mempersiapkan instrumen pengumpul data, diantaranya adalah lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan lembar tes hasil belajar.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antarpeneliti dengan guru kelas V yang melaksanakan pembelajaran. Apabila siklus pertama belum menunjukkan peningkatan yang diinginkan, maka akan diperbaiki dengan siklus kedua dan selanjutnya sampai mencapai hasil yang ingin dicapai oleh peneliti.

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut terangkum dalam langkah-langkah pembelajaran berikut di bawah ini:

### 1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

#### a. Kegiatan Awal ( 15 menit )

- 1) Guru dan siswa membaca do'a.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan pertanyaan tentang materi untuk menggali kemampuan awal siswa

#### b. Kegiatan Inti ( 40 menit )

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan;

- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi;
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya;
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok;
- 5) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit;
- 6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian;
- 7) Guru memberikan kesimpulan,
- 8) Evaluasi,

**c. Kegiatan Akhir ( 20 menit )**

- 1) Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Memberikan informasi kepada siswa mengenai bahan ajar yang akan dibahas selanjutnya
- 3) Guru menutup pembelajaran.

## **2. Tahap Observasi**

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran mengenai materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di kelas V dengan menggunakan alat pengumpul data yang sudah ditetapkan, yaitu lembar observasi. Dalam kegiatan ini sasaran yang ingin diobservasi adalah meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan tindakan.

Kegiatan observasi ini menjadi sangat berarti bagi kelangsungan tindakan yang dilaksanakan. Dengan kegiatan observasi dapat diketahui hal-hal yang harus dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan pelaksanaan tindakan serta tidak keluar

dari fokus penelitian, sehingga hasil belajar siswa pada materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di kelas V akan meningkat.

### **3. Tahap Analisis dan Refleksi**

Refleksi yaitu mengingat dan menuangkan kembali suatu tindakan. Dalam tahap ini peneliti menganalisis semua informasi yang terekam selama proses pembelajaran, melalui format observasi dan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Kemudian memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menyusun tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya secara berkelanjutan.

Pada penelitian ini, tahap refleksi sangat penting sekali untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Dengan kegiatan refleksi ini, semua unsur dalam penelitian terjalin dan terkoordinasi dengan baik, yaitu antara peneliti dengan guru, sehingga semua yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh bahan masukan yang cukup berharga dan mempunyai kesempatan yang sama untuk meningkatkan profesionalismenya berkaitan dengan tugas keseharian di kelas, terutama kemampuannya dalam menyampaikan materi.

Adapun langkah-langkah kegiatan refleksi ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.
- b. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- c. Memperbaiki proses yang telah dilakukan dan pelayanan pembelajaran secara berkelanjutan

### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terekam dengan baik. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:



## 1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung. Merekam di sini dalam arti observasi berperan dalam melihat, mendengar, dan melihat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang aktivitas perilaku siswa dan kondisi yang terjadi saat pembelajaran pada materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di kelas V berlangsung.

“Observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis” (Suharsini 2002:30). Lembar observasi yaitu pedoman pengamatan yang dipersiapkan dan disusun oleh peneliti yang bertujuan untuk memperoleh data perilaku yang dapat teramati selama proses belajar mengajar.

Instrumen yang digunakan pada teknik ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk merekam data hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Neglasari.

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan fakta dari subjek penelitian. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2005 : 30) yang mengemukakan bahwa “Wawancara adalah suatu metode atau cara yang dipergunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak”. Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang kesulitan dan kesan-kesan yang diperoleh siswa dan guru dalam pembelajaran Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Wawancara ini dilakukan berupa wawancara bebas dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat subjek evaluasi. Wawancara yang dilakukan

sifatnya fleksibel tidak mengikuti dan tidak terfokus pada suatu konsep wawancara yang sudah tertulis. Wawancara ini dilakukan ketika proses belajar mengajar selesai dilakukan oleh anak.

Teknik wawancara ini dilakukan sebagai upaya untuk mencari data atau informasi tentang pendapat anak mengenai proses belajar mengajar yang dialami oleh anak sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, pada materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di kelas V pada pelajaran IPS.

### **3. Catalan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan catatan semua peristiwa yang terjadi dalam suatu kegiatan, maka dalam catatan lapangan tersebut termuat berbagai kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat (Wiriaatmadja, 2005 : 125) yang mengemukakan bahwa "Catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya". Catatan lapangan dibuat oleh peneliti untuk menganalisis semua kegiatan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sehingga nantinya bisa nampak dalam catatan lapangan ketercapaian target penelitian yang ditentukan oleh peneliti, melalui Catatan lapangan ini pula peneliti dapat merepleksi tindakan yang telah dilakukan, apabila tidak mencapai target maka dilakukan tindakan berikutnya.

### **4. Tes Hasil Belajar**

Tes merupakan suatu alat evaluasi untuk mengetahui keadaan seseorang lisan maupun tulisan. Dalam hal ini Kusuma (Arikunto, 2005: 32) berpendapat bahwa tes adalah "suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat". Alat yang digunakan berupa soal isian, dalam hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengukur pemahaman siswa akan materi yang diajarkan guru, sehingga nantinya dari hasil tes tersebut peneliti dapat menentukan tindakan berikutnya.

## 5. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS digunakan oleh siswa sebagai pedoman dalam kegiatan pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di kelas V.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti, sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan dan tes. Semua instrumen itu sebagai data untuk diinterpretasikan oleh peneliti. Data tersebut diperoleh dari siswa kelas V SDN Neglasari kepala sekolah dan guru kelas V SDN Neglasari sebagai mitra peneliti dalam penelitian tindakan kelas.

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data pelaksanaan tindakan dan data hasil belajar siswa. Data pelaksanaan yang dimaksud adalah deskripsi dari proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di kelas V. Data pelaksanaan diperoleh dari pedoman wawancara, pedoman observasi, dan catatan lapangan, sedangkan data hasil belajar siswa yang akan diolah dalam penelitian ini yaitu berupa hasil tes tertulis siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes esai dan format penilaian.

Teknik pengolahan data dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang nantinya menghasilkan data deskriptif. Caranya dengan menganalisis data hasil wawancara dan catatan lapangan yang kemudian dideskripsikan, sedangkan untuk hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa digunakan rentang daya capai terhadap pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Teknik pengolahan data untuk kinerja guru dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, melalui interpretasi dari jumlah skor dan persentase indikator yang dicapai dengan target keberhasilan

yang diharapkan yaitu untuk perencanaan 100 %, pelaksanaan 80 %, dan penilaian 80 %.

- b. Teknik pengolahan data untuk aktivitas siswa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan kriteria pencapaian indikator sebagai berikut:

Baik = 68 % - 100 %

Cukup = 34% - 67%

Kurang = 0% - 33%

Persentase pencapaian indikator tersebut kemudian diinterpretasikan dengan target keberhasilan yang diharapkan yaitu jika mencapai > 76% (hampir seluruhnya). Untuk mempermudah dalam melakukan interpretasi untuk setiap pencapaian indikator, digunakan kategori persentase berdasarkan Kutjaraningrat (Maulana, 2006) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Klasifikasi Interpretasi**

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% -75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Data pelaksanaan ini dikatakan telah mencapai hasil yang diharapkan apabila yang dilaksanakan mencapai kategori hampir seluruhnya, yaitu antara 76% - 99%.

- c. Teknik pengolahan data hasil belajar siswa secara individu yaitu sebagai berikut:

Teknik pengolahan data hasil belajar siswa yaitu dengan menentukan terlebih dahulu KKM dengan tujuan untuk mencari batas nilai siswa yang tuntas dan belum tuntas. Adapun cara penghitungan KKM adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Cara Menghitung KKM**

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	KKM									Skor	Nilai	
	Kompleksitas			Daya Dukung			Intake					
	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia												
1.1 Mengenal makna peninggalan – peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia												
- Menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha		√			√			√			6	
- Menceritakan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha yang ada di Indonesia		√			√			√			6	66
- Melestarikan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha yang ada di Indonesia.		√			√			√			6	

**Deskriptor**

**Kompleksitas**

- Guru memahami dengan benar kompetensi yang harus dibelajarkan pada peserta didik.
- Guru kreatif dan inovatif dengan metode pembelajaran yang bervariasi.
- Guru menguasai pengetahuan dan kemampuan sesuai bidang yang diajarkan.

**Daya Dukung**

- Sarana pendidikan sesuai dengan tuntutan kompetensi
- Prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan kompetensi
- Ketersediaan tenaga, manajemen sekolah sesuai dengan kompetensi

### **Intake**

- Peserta didik mempunyai kemampuan penalaran tinggi.
- Peserta didik yang cakap/ terampil menerapkan konsep.
- Peserta didik yang cermat, kreatif dan inovatif dalam penyelesaian tugas / pekerjaan.

### **Kriteria Penilaian untuk Daya Dukung dan Intake**

- 3 (Baik) = Jika ketiga indikator dilaksanakan  
 2 (Cukup) = Jika hanya dua indikator dilaksanakan  
 1 (Kurang) = Jika hanya satu indikator yang dilaksanakan

### **Kriteria Penilaian untuk Kompleksitas**

- 3 (Kurang) = Jika hanya satu indikator yang dilaksanakan  
 2 (Cukup) = Jika hanya dua indikator dilaksanakan  
 1 (Baik) = Jika ketiga indikator dilaksanakan

$$\text{Nilai KKM} = \frac{2 + 2 + 2}{9} \times 100 = 66$$

Keterangan :

Jika siswa mendapat nilai  $\geq 66$  dikatakan **tuntas**

Jika siswa mendapat nilai  $< 66$  dikatakan **belum tuntas**

Setelah nilai ketuntasan diketahui maka selanjutnya menentukan nilai keberhasilan siswa yang diukur oleh soal esai yang terdiri dari lima butir soal, yaitu :

- Soal no 1 menyebutkan 5 peninggalan sejarah Hindu di Indonesia  
 Soal no 2 menyebutkan peninggalan sejarah kerajaan Tarumanegara  
 Soal no 3 menyebutkan peninggalan sejarah kerajaan Budha di Indonesia  
 Soal no 4 menyebutkan bukti yang menunjukkan bahwa Sriwijaya dikenal sebagai pusat pendidikan dan penyebaran agama Budha  
 Soal no 5 menyebutkan cara melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah tersebut

Dengan kriteria penskoran sebagai berikut :

Soal no 1 skor 5

Soal no 2 skor 5

Soal no 3 skor 5

Soal no 4 skor 5

Soal no 5 skor 5

Jumlah skor 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Dari hasil kegiatan ini kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang masih belum dicapai oleh setiap siswa, agar peneliti dapat menentukan tindakan untuk pertemuan selanjutnya dengan menitik beratkan pada aspek yang belum tercapai.

d. Teknik pengolahan data hasil wawancara

Pengolahan data hasil wawancara dilakukan dengan cara menganalisis terhadap jawaban dari responden yaitu guru dan siswa, dengan menggunakan pedoman wawancara. Proses analisis tersebut dilakukan dengan cara mengaitkan hasil wawancara dengan tujuan penelitian dan karakteristik terhadap jawaban yang diharapkan. Kemudian jawaban-jawaban tersebut dideskripsikan dalam bentuk uraian jawaban dari guru dan siswa berdasarkan pertanyaan yang diajukan, lalu dimaknai dan disimpulkan terkait pelaksanaan penelitian pada pembelajararl IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

2. **Analisis Data**

Analisis data dalam penulisan kualitatif ini peneliti melakukannya sejak sebelum memasuki kelas, selama pembelajaran dan setelah pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini menurut Nasution (Sugiyono, 2005:89) bahwa “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

Menurut Sugiyono (2007) bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hai-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Setelah itu data direduksi, maka langkah

selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa tabel, bagan, ataupun grafik. Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Sedangkan analisis data menurut Moleong (2002:103),

dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.. dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya, Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian belum merupakan data yang sudah benar. Namun masih memerlukan pengolahan lebih lanjut supaya dapat digunakan dalam proses analisis.

Proses analisis data harus berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan yang kemudian data tersebut selanjutnya dianalisis sesuai dengan pola-pola dari mulai tahapan orientasi sampai tahap akhir sesuai karakteristik tertentu. Fokus permasalahan dan tujuan penelitian diolah menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan konseptual dan kontekstual, yaitu data tentang kinerja guru, aktivitas belajar siswa. Metode analisis data yang digunakan oleh penyusun adalah: 1) Pengumpulan, 2) Validitas dan 3) Interpretasi data.



### G. Validasi Data

Bentuk-bentuk validasi data dalam penelitian tindakan kelas menurut pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168-171) terdiri dari “*member check, triangulasi, saturasi, eksplanasi saingan (kasus negatif), audit trail, expert opinion, dan key resepondents review*”. Berdasarkan pada bentuk-bentuk validasi data di atas, maka teknik validasi data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Member check*, yakni dengan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh peneliti dengan cara mengkonfirmasi kepada guru dan siswa melalui diskusi balikan pada setiap akhir tindakan.
2. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan cara membandingkan terhadap hasil yang diperoleh sumber lain, yakni guru dan siswa. Tujuannya untuk memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal. Kegiatan triangulasi ini dilakukan reflektif kolaboratif antara guru dan peneliti. Disamping itu juga dilakukan kegiatan wawancara dengan siswa yang bertujuan untuk mendapat gambaran tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Hasil triangulasi ini kemudian dijabarkan dalam catatan lapangan.
3. *Expert Opinion*, yakni mengecek kesahihan hasil temuan peneliti dengan pakar di bidangnya. Pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian, dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang peneliti kemukakan. Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru kelas V SDN Neglasari sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan validasi data hasil temuan penelitian.

## H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4  
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2012 / Bulan-																								
		September					Oktober					November					Desember					Januari				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pembuatan Proposal	X	X																							
2	Seminar Proposal						X																			
3	Perencanaan							X	X	X																
4	Pelaksanaan										X															
	Siklus I											X														
	Siklus II												X													
	Siklus III													X												
5	Pembuatan Laporan																	X	X	X	X	X				